

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Transmisi Moneter Syariah terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia” ditulis oleh Subekti Khoirun Nikmah, NIM. 17401163340, Pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy. Penelitian ini dilatar belakangi kualitas perbankan syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi dapat diketahui salah satunya melalui kegiatan pembiayaan. Pembiayaan murabahah dengan prinsip jual beli yang dilakukan perbankan syariah memegang peranan penting yang memberikan porsi terbesar dalam penyaluran dana. Bank Indonesia telah diberi amanah sebagai otoritas moneter ganda yang dapat menjalankan kebijakan moneter konvensional maupun syariah. Kebijakan moneter suatu bank sentral atau otoritas moneter dimaksudkan untuk mempengaruhi kegiatan ekonomi riil melalui mekanisme transmisi yang terjadi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji pengaruh variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang (2) untuk menguji pengaruh variabel Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang (3) untuk menguji pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang (4) untuk menguji pengaruh variabel SBIS, FASBI, dan DPK secara bersama-sama terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam membuktikan dan menganalisis penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah sampel 48 dari tahun 2016-2019. Teknik analisis data menggunakan uji *Error Correction Model* (ECM) terdiri dari uji stasioneritas, uji kointegrasi, uji estimasi ECM. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Uji hipotesis terdiri dari uji T dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam persamaan jangka pendek SBIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia, sedangkan dalam persamaan jangka panjang SBIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia (2) dalam persamaan jangka pendek dan jangka panjang FASBIS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang (3) dalam persamaan jangka pendek dan jangka panjang DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia (4) dalam persamaan jangka pendek dan jangka panjang SBIS, FASBIS, dan DPK secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah di Indonesia.

Kata Kunci: SBIS, FASBIS, DPK, Pembiayaan Murabahah

ABSTRACT

The thesis entitled "The Effect of Sharia Monetary Transmission on Murabahah Financing in Islamic Banks in Indonesia" was written by Subekti Khoirun Nikmah, NIM. 17401163340, Advisor Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy. This research is motivated by the quality of Islamic banking in carrying out its intermediation function, one of which can be identified through financing activities. Murabahah financing based on buying and selling principles carried out by Islamic banking plays an important role in providing the largest portion of funds distribution. Bank Indonesia has been entrusted with the dual monetary authority that can implement conventional and sharia monetary policies. The monetary policy of a central bank or monetary authority is intended to influence real economic activity through the transmission mechanism that occurs.

The objectives of this study were (1) to examine the effect of the variable of Bank Indonesia Syariah Certificate (SBIS) on murabahah financing in Islamic banks in Indonesia in the short and long term (2) to examine the effect of the variable of Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS) on murabahah financing in sharia banks in Indonesia in the short and long term (3) to examine the effect of the variable Third Party Funds (TPF) on murabahah financing in Islamic banks in Indonesia in the short and long term (4) to examine the effect of the SBIS, FASBI, and Deposits collectively for murabahah financing at Islamic banks in Indonesia in the short and long term.

In proving and analyzing this research the data used are secondary data from the Financial Services Authority (OJK) data with a total sample of 48 from 2016-2019. The data analysis technique used the Error Correction Model (ECM) test consisting of stationarity test, cointegration test, and ECM estimation test. The classical assumption test consists of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. Hypothesis testing consists of the T test and F test.

The results of this study indicate that (1) in the short-term equation SBIS has a negative and insignificant effect on murabahah financing in Islamic banks in Indonesia, while in the long-term equation SBIS has a positive and significant effect on murabahah financing at Islamic banks in Indonesia (2) in the equation Short term and long term FASBIS have a positive and insignificant effect on murabahah financing in Islamic banks in Indonesia, while in the long term (3) in the short term and long term equations, TPF has a positive and significant effect on murabahah financing in Islamic banks in Indonesia (4) in the short-term and long-term equations, SBIS, FASBIS, and TPF simultaneously affect murabahah financing in Islamic banks in Indonesia.

Keywords: SBIS, FASBIS, DPK, Murabahah Financing